

ABSTRAK

Samsul Muarif. 210541100099. Pengaruh Intensitas Pemberian Dongeng terhadap Perilaku Seksual Anak Usia Sekolah Dasar. Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2024.

Anak usia sekolah dasar, terutama mereka yang berusia antara 10 dan 12 tahun, adalah yang paling rentan dalam hal perkembangan. Di mana anak harus menyiapkan diri untuk menghadapi masa pubertas yang dapat menyebabkan perilaku seksual. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh intensitas pemberian dongeng terhadap perilaku seksual anak usia sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode sampel jenuh dengan subjek berjumlah 231 yang berasal dari SDN Kraton 2 dan SDN Kraton 3, Bangkalan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala intensitas pemberian dongeng berjumlah 14 aitem yang dinyatakan valid dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,762 dan skala perilaku seksual berjumlah 20 aitem yang dinyatakan valid dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,645. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh hasil bahwa intensitas pemberian dongeng dan perilaku seksual pada anak usia sekolah dasar dalam kategori sedang. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas pemberian dongeng terhadap perilaku seksual dengan nilai F hitung sebesar 14.546 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 artinya terdapat pengaruh intensitas pemberian dongeng terhadap perilaku seksual sehingga hipotesis penelitian terbukti diterima. Berdasarkan nilai R Square diperoleh nilai sebesar 0,060 atau 6%, di mana nilai tersebut merupakan kontribusi yang disumbangkan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas pemberian dongeng dan perilaku seksual yang bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat intensitas pemberian dongeng yang dimiliki maka semakin rendah perilaku seksual pada individu, begitupun sebaliknya.

Kata kunci: intensitas pemberian dongeng, perilaku seksual, anak usia sekolah dasar.

ABSTRACT

Samsul Muarif. 210541100099. *The Effect of the Intensity of Giving Fairy Tales on the Sexual Behavior of Elementary School Children*. Psychology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University of Madura. 2024.

Elementary school-aged children, especially those between 10 and 12, are the most vulnerable in development. Where children must prepare themselves to face puberty which can lead to sexual behaviour. So the purpose of this study is to see if there is an effect of the intensity of giving fairy tales on the sexual behaviour of elementary school-age children. This study used a quantitative approach, using a saturated sample method with 231 subjects from SDN Kraton 2 and SDN Kraton 3, Bangkalan. The research instrument used a questionnaire with a scale of intensity of giving fairy tales totalling 14 items which were declared valid with a reliability level of 0.762 and a sexual behaviour scale totalling 20 items which were declared valid with a reliability level of 0.645. Data analysis techniques using simple linear regression analysis. Based on the results of descriptive analysis, it was found that the intensity of giving fairy tales and sexual behaviour in elementary school-age children was in the moderate category. The results of simple linear regression analysis show that there is an effect of the intensity of giving fairy tales on sexual behaviour with a calculated F value of 14,546 with a significance of 0.000 which means less than 0.05, meaning that there is an effect of the intensity of giving fairy tales on sexual behaviour so that the research hypothesis is proven to be accepted. Based on the R Square value, a value of 0.060 or 6% is obtained, where this value is the contribution contributed. The results of this study indicate that there is a significant influence between the intensity of giving fairy tales and sexual behaviour which is negative, which means that the higher the level of intensity of giving fairy tales, the lower the sexual behaviour in individuals, and vice versa.

Keywords: *intensity of fairy tales, sexual behaviour, elementary school children.*